

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan uraian yang berisi desain penelitian, responden, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrument penelitian dan analisis data terkait penelitian yang dilakukan.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian deskriptif peneliti tidak memberikan perlakuan, manipulasi, tetapi hanya memberikan gambaran mengenai dukungan sosial yang dirasakan oleh kelompok ojek *online*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah *driver* ojek *online*. Sampel yang akan digunakan adalah *driver* ojek *online* yang berada di Kota Bandung. Menurut Rachmawati (2020) terdapat 20.000 penduduk Kota Bandung yang bekerja sebagai *driver* ojek *online*. Penentuan jumlah sampel menggunakan perhitungan rumus Issac & Michael (dalam Sugiyono, 2010). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 95%. Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 377 responden.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *convenience sampling*, dimana jumlah partisipan atau sampel ditentukan dari partisipan yang mudah untuk diakses atau dihubungi. Dengan teknik ini peneliti mencari subjek melalui grup yang ada di berbagai sosial media, lalu peneliti memberikan *link* kuisisioner yang telah disiapkan. Teknik ini dianggap tepat pada penelitian ini dikarenakan keterbatasan untuk pengambilan data langsung lapangan yang diakibatkan oleh pandemi corona.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah objek penelitian atau yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah Dukungan Sosial.

2. Definisi Variabel

A. Dukungan Sosial

1. Definisi Konseptual

Berdasarkan uraian diatas peneliti akan menggunakan definisi dari Weiss (dalam Cutrona & Russel 1987) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial suatu proses hubungan individu dengan lingkungannya sehingga dengan hubungan tersebut terbentuk persepsi bahwa individu tersebut dicintai dan juga dihargai, dan akan memberikan bantuan untuk menyelesaikan masalahnya. Dukungan sosial tersebut dapat berbentuk bimbingan berupa saran dan nasihat, rasa peduli atau perhatian, penghargaan, serta rasa aman karena percaya akan bantuan yang akan diberikan oleh orang disekitarnya.

2. Definisi Operasional

Dukungan sosial adalah dukungan dari orang lain yang dirasakan *driver* ojek *online* saat terjadinya pandemi corona, dukungan ini terbentuk dari proses hubungan individu dengan lingkungannya sehingga muncul persepsi bahwa individu itu dicintai, dihargai, dan juga merasa bahwa lingkungannya akan memberikan bantuan saat terjadinya pandemi corona. Dukungan ini dapat berupa pemberian semangat, empati, nasihat, informasi serta dukungan materi yang diterima dari orang lain pada masa pandemi corona.

D. Teknik Pengambilan Data

Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan survey berbentuk kuisioner. Menurut Sugiyono (2002) survey adalah penelitian yang dilakukan kepada populasi besar atau kecil, selanjutnya hanya data yang didapat tersebut akan dipelajari berdasarkan penelitian. Kuisioner ini akan disebar secara *online* melalui media sosial kepada ojek *online* yang ada di Bandung. Pengambilan hanya dilakukan secara *online* karena kondisi yang tidak memungkinkan dalam pengambilan data secara langsung dilapangan akibat merebaknya pandemi corona.

E. Instrumen Penelitian

1. Identitas Instrumen

Dalam pelaksanaan instrumen penelitian yang akan digunakan berupa kuesioner atau angket. Pernyataan dalam angket akan diukur dalam skala likert. Skala likert yaitu skala yang berisi pertanyaan sistematis untuk menunjukkan sikap responden terhadap suatu pernyataan dengan kategori “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, “Sangat Tidak Setuju” (Priyono, 2016). Instrumen yang digunakan adalah *Social Provision Scale* yang dikembangkan oleh Weiss (dalam Cutrona & Russell, 1987) dan telah terjemahkan oleh Dienillah (2017) yang terdiri dari 24 item, selanjutnya peneliti melakukan modifikasi pada alat ukur dukungan sosial menjadi dukungan sosial pada *driver* ojek *online* pada saat terjadi pandemic corona.

2. Penyebaran

Penyebaran jawaban responden disesuaikan dengan jenis item, yaitu item *favorable* dan item *unfavorable* yang dijelaskan dalam tabel skor berikut:

Tabel 3. 1
Penyebaran Item

Jenis Item	Skor / Pilihan Jawaban				No. Item
	SS	S	TS	STS	
<i>Favorable</i>	4	3	2	1	1, 3, 6, 8, 11, 12, 13, 17, 18, 19, 21, 24
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	2, 4, 5, 7, 9, 10, 14, 15, 16, 20, 22, 23

3. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor didapatkan dari skor rata-rata populasi, kemudian dilakukan penghitungan menggunakan Z skor yang merupakan penyimpangan data dari satuan yang diukur, setelah itu dilanjutkan dengan menghitung T skor (Azwar, 2013). Berikut ini kategorisasi skala dukungan sosial:

Tabel 3. 2
Kategorisasi Skor Skala Dukungan Sosial

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq \mu$ (rata-rata populasi)	$T > 50$
Rendah	$X < \mu$ (rata-rata populasi)	$T < 50$

Keterangan:

μ (rata-rata populasi) = 50

T = skor T responden

Jika responden mendapatkan skor $T > 50$ berarti responden merasakan dukungan sosial yang tinggi, sedangkan jika skor $T < 50$ berarti responden merasakan dukungan sosial yang rendah.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif mean, dengan melalui penyajian data melalui table dan grafik, perhitungan nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan juga standar deviasi.

G. Proses Modifikasi Instrumen

Peneliti melakukan modifikasi alat ukur *Social Provision scale* yang telah terjemahkan oleh Dienillah (2017). Dari alat ukur tersebut peneliti melakukan modifikasi dari alat ukur dukungan sosial tersebut menjadi dukungan sosial pada *driver* ojek *online* pada masa pandemi, dilanjutkan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel yang akan diteliti. Adapun tahapan dalam pengembangan alat ukur tersebut adalah sebagai berikut.

1. Validitas Item

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini, uji validitas yang dilakukan adalah dengan expert judgment, yaitu meminta penilaian dari orang yang paham atau ahli di bidang tersebut. Instrumen dimodifikasi dari alat ukur yang telah digunakan oleh Dienillah (2017), alat ukur tersebut lalu dimodifikasi agar sesuai dengan subjek yang ingin diteliti. Pembuatan instrument dibimbing langsung oleh Ibu Ita Juwitaningrum, S.Psi., M.Pd dan Gemala Nurendah, S.Pd., M.A. Setelah itu dilakukan pengambilan data serta mendapatkan 429 *driver* ojek *online* di Kota Bandung yang mengisi angket tersebut. Lalu peneliti mencari nilai r hitung menggunakan SPSS 22.0, jika r hitung $>$ dari r table maka alat ukur tersebut valid. Berikut nilai validitas alat ukur *Social Provision Scale*.

Tabel 3. 3
Validitas Alat Ukur

Dimensi	Item	r hitung	r tabel	Validitas
Guidance	5	0.606	0.0947	Valid
	8	0.551	0.0947	Valid
	1	0.116	0.0947	Valid

Dimensi	Item	r hitung	r tabel	Validitas
<i>Reliable alliance</i>	10	0.634	0.0947	Valid
	6	0.526	0.0947	Valid
	4	0.659	0.0947	Valid
	14	0.649	0.0947	Valid
	17	0.595	0.0947	Valid
<i>Opportunity of nurturance</i>	3	0.272	0.0947	Valid
	12	0.401	0.0947	Valid
	16	0.506	0.0947	Valid
	23	0.538	0.0947	Valid
<i>Reassurance of worth</i>	7	0.528	0.0947	Valid
	2	0.424	0.0947	Valid
	19	0.449	0.0947	Valid
	24	0.511	0.0947	Valid
<i>Attachment</i>	9	0.588	0.0947	Valid
	21	0.522	0.0947	Valid
	13	0.310	0.0947	Valid
	22	0.556	0.0947	Valid
<i>Social integration</i>	11	0.538	0.0947	Valid
	18	0.417	0.0947	Valid
	20	0.564	0.0947	Valid
	15	0.473	0.0947	Valid

2. Reliabilitas Item

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana suatu instrumen berkualitas baik atau *reliabel*. Guilford (1956) mengkategorikan reliabilitas dalam beberapa tingkatan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Reliabilitas Alat Ukur

Indeks	Tingkatan Reliabilitas
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

Hasil olah data alat ukur menggunakan SPSS 22.0 menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,869 yang berarti alat ukur ini berada dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Berdasarkan hal tersebut, instrumen *Social Provisions Scale* yang telah dimodifikasi dapat dikatakan bersifat reliabel.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Berikut ini adalah uraian dari setiap tahap:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi kegiatan menentukan rumusan masalah, penyusunan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian, menentukan metode penelitian, variabel dan menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan melakukan pengambilan data, melakukan analisis pada hasil uji reliabilitas dan validitasnya sehingga dapat dilakukan revisi yang diperlukan, scoring dan pengolahan data.

3. Tahap akhir

Tahap akhir meliputi kegiatan pembahasan berdasarkan teori serta penelitian sebelumnya yang berkaitan, membuat simpulan, dan saran.